
	<b>MANAJEMEN TERPADU BAYI MUDA SAKIT DENGAN ANEMIA</b>			
	<b>SOP</b>	No. Dokumen		: SOP/UKP.MTBS/ /1/2018
		No. Revisi		: 0
		Tgl. Terbit		: 02 Januari 2018
Halaman		: 1 / 3		
<b>PUSKESMAS KANDANGSERANG</b>		<b>JUMIAN, SKM</b> NIP. 196507121987111001		

1. Pengertian	<p>Anemia defisiensi adalah anemia yang disebabkan oleh kekurangan satu atau beberapa bahan yang diperlukan untuk pematangan eritrosit (besi, asam folat, vitamin B 12, protein, piridoksin, eritropoetin, dsb).</p> <p>Pelayanan terhadap anak sakit dengan menggunakan metode Manajemen Terpadu Balita Sakit yang mana dalam penerapannya petugas diajarkan untuk memperhatikan secara cepat semua gejala anak sakit, sehingga segera dapat ditentukan apakah anak dalam keadaan sakit berat dan perlu segera dirujuk atau penyakitnya tidak parah dan hanya perlu pengobatan saja ,dan pemberian konseling</p> <p>Pelaksanaan MTBS dengan anemia dilakukan oleh Penanggung Jawab dan Pelaksana Program MTBS sebagai Fasilitator, beserta Bidan Desa sebagai Pelaksana Kegiatan MTBS di Poli MTBS.</p> <p>Pelaksanaan MTBS dengan anemia dilakukan pada setiap anak balita yang sakit dan berkunjung ke puskesmas dan PKD</p>
2. Tujuan	Sebagai acuan petugas dalam menklasifikasikan penyakit dan memberikan pengobatan yang sesuai pada kasus dengan masalah Anemia
3. Kebijakan	SK Kepala Puskesmas Nomor: SK/038/1/2018 Tentang Pelayanan Klinis
4. Referensi	<p>a. Buku Bagan Manajemen Terpadu Balita Sakit Departemen Kesehatan Republik Indonesia 2015</p> <p>b. Buku Kapita Selekta Kedokteran,Edisi Kedua,Media Aesculapius Fakultas Kedokteran UI 1992</p>
5. Prosedur	<p>a. Petugas menyapa dan memberi salam pada pasien</p> <p>b. Petugas mempersiapkan alat bukti kegiatan (register,Formulir MTBS)</p> <p>c. Petugas mencuci tangan</p> <p>d. Petugas menanyakan kepada ibu mengenai masalah anaknya</p> <p>e. Petugas menimbang BB, mengukur TB dan mengukur suhu tubuh anak</p> <p>f. Petugas memeriksa tanda bahaya umum,meliputi :</p> <p>1) Anak tidak bisa minum/menetek</p>

- 2) Anak memutahkan semuanya
  - 3) Anak Kejang
  - 4) Anak letargis/tidak sadar
- g. Petugas menanyakan kepada ibu berapa lama keluhan utama, mempunyai sakit/masalah Anemia (pucat dan lemas)
- h. Petugas melihat tanda kepucatan pada telapak tangan apakah sangat pucat atau Agak pucat
- i. Petugas memeriksa dan menklasifikasikan sesuai dengan gejala/keluhan
- 1) Anemia berat,
  - 2) Anemia
  - 3) Tidak anemia
- j. Petugas memberikan penanganan /tindakan /pengobatan sesuai klasifikasi masalah anemia
- 1) Anemia berat
    - a) RUJUK SEGERA
    - b) Bila masih menyusui, teruskan pemberian ASI
  - 2) Anemia
    - a) Lakukan Penilaian Pemberian Makan pada anak. Bila ada masalah, beri konseling pemberian makan dan kunjungan ulang 7 hari
    - b) Beri zat besi
    - c) Beri obat cacingan jika anak lebih dari 1 tahun dan belum mendapatkan obat dalam 6 bulan terakhir
    - d) Jika daerah Endemis Tinggi Malaria: periksa dan obati malaria terlebih dahulu jika positif
    - e) Nasehati kapan kembali segera
    - f) Kunjungan ulang 14 hari
  - 3) Tidak anemia



Jika anak kurang dr 2 tahun, nilai pemberian makanan pada anak.

Jika ada masalah pemberian makan, kunjungan ulang 7 hari
- k. Petugas menentukan dilakukan rujukan segera
- l. Petugas memberikan tindakan dan pengobatan pra rujukan
- m. Petugas merujuk anak, memberikan penjelasan dan membuat surat rujukan
- n. Petugas menentukan tindakan dan pengobatan untuk anak yang tidak memerlukan rujukan segera
- o. Petugas memilih obat yang sesuai dan menentukan dosis obat ,jadwal pemberian dan mengajarkan ibu cara cara pemberian obat dirumah
- p. Petugas memberikan konseling ,meliputi

	<ul style="list-style-type: none"> <li>1) Pemberian makan</li> <li>2) Pemberian cairan</li> <li>3) Kapan harus kunjungan ulang</li> <li>4) Menasehati ibu untuk menjaga kesehatan dirinya</li> <li>q. Petugas mempersilahkan ibu untuk mengambil obat ke ruang farmasi</li> <li>r. Petugas mencuci tangan</li> <li>s. Petugas mendokumentasikan semua hasil pemeriksaan, therapy dan tindakan</li> </ul>
6. Diagram Alir	-
7. Unit Terkait	Ruang bayi, balita dan imunisasi

#### Rekaman Historis Perubahan

No	Halaman	Yang dirubah	Isi Perubahan	Tgl. Mulai Diberlakukan

	<b>MANAJEMEN TERPADU BALITA SAKIT DENGAN ANEMIA</b>		
	<b>DAFTAR TILIK</b>	No.Dokumen : DT/UKP/ /I/2018	
		No. Revisi : 0	
		Tgl. Terbit : Januari 2018	
		Halaman : 1 / 2	
<b>PUSKESMAS KANDANGSERANG</b>		<b>JUMIAN, SKM</b> NIP. 196507121987111001	

No	Kegiatan	Ya	Tidak	Tidak Berlaku
1.	Apakah petugas menyapa dan memberi salam pada pasien?			
2.	Apakah petugas mempersiapkan Alat bukti kegiatan (register,Formulir MTBS)?			
3.	Apakah petugas mencuci tangan?			
4.	Apakah petugas menanyakan kepada ibu mengenai masalah anaknya?			
5.	Apakah petugas menimbang BB, mengukur TB dan mengukur suhu tubuh anak?			
6.	Apakah petugas memeriksa tanda bahaya umum,meliputi : a. Anak tidak bisa minum/menetek b. Anak memuntahkan semuanya c. Anak Kejang d. Anak letargis/tidak sadar			
7.	Apakah petugas menanyakan kepada ibu berapa lama keluhan utama, mempunyai sakit/masalah Anemia (pucat dan lemas)?			
8.	Apakah petugas melihat tanda kepucatan pada telapak tangan apakah sangat pucat atau agak pucat?			
9.	Apakah petugas memeriksa dan mengklasifikasikan sesuai dengan gejala/keluhan (Anemia berat, Anemia atau tidak anemia)?			
10.	Apakah petugas memberikan penanganan /tindakan /pengobatan sesuai klasifikasi masalah anemia 1) Anemia berat 1) RUJUK SEGERA 2) Bila masih menyusui, teruskan pemberian ASI 2) Anemia 1) Lakukan Penilaian Pemberian Makan pada anak.Bila ada masalah,beri konseling pemberian makan dan kunjungan ulang 7 hari 2) Beri zat besi 3) Beri obat cacingan jika anak lebih dari 1 tahun dan belum mendapatkan obat dalam 6 bulan terakhir			

	<p>4) Jika daerah Endemis Tinggi Malaria: periksa dan obati malaria terlebih dahulu jika positif</p> <p>5) Nasehati kapan kembali segera</p> <p>6) Kunjungan ulang 14 hari</p> <p>3) Tidak Anemia</p> <p>Jika anak kurang dr 2 tahun,nilai pemberian makanan pada anak.</p> <p>Jika ada masalah pemberian makan,kunjungan ulang 7 hari.</p>			
11.	Apakah petugas menentukan dilakukan rujukan segera?			
12.	Apakah petugas memberikan tindakan dan pengobatan pra rujukan?			
13.	Apakah petugas merujuk anak, memberikan penjelasan dan membuat surat rujukan?			
14.	Apakah petugas menentukan tindakan dan pengobatan untuk anak yang tidak memerlukan Rujukan segera?			
15.	Apakah petugas memilih obat yang sesuai dan menentukan dosis obat ,jadwal pemberian dan mengajarkan ibu cara cara pemberian obat dirumah?			
16.	Apakah petugas memberikan konseling ,meliputi: a. Pemberian makan b. Pemberian cairan c. Kapan harus kunjungan ulang d. Menasehati ibu untuk menjaga kesehatan dirinya			
17.	Apakah petugas mempersilahkan ibu untuk mengambil obat ke ruang farmasi?			
18.	Apakah petugas mencuci tangan?			
19.	Apakah petugas mendokumentasikan semua hasil pemeriksaan, therapy dan tindakan?			

CR : .....%.

.....  
Pelaksana/Auditor

(.....)